

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan pembelajaran matematika anak autis dan mendiskripsikan kemampuan berhitung perkalian pada anak autis melalui metode jarimatika di Amanah Autisme.

3.2 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah anak autis di Amanah Autisme. Jumlah anak autis disana adalah 4 anak, 1 diantaranya masih sekolah TK, dan tiga lainnya siswa SD. Dalam penelitian ini hanya melibatkan anak autis yang sudah diajarkan materi perkalian dasar, sehingga peneliti hanya menggunakan 3 sampel anak sebagai penelitian karena 1 sampel belum memenuhi syarat karena masih sekolah TK.

3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Amanah Autism di Jalan Sulawesi Perumahan GKB Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan.

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Meliputi langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, yang tersusun sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan penelitian

- a) Peneliti melakukan observasi ke sekolah anak Autuis
- b) Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
- c) Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- d) Peneliti memintan surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti.
- e) Membuat program pembelajaran yaitu lembar program pembelajaran anak autis seperti RPP, soal tentang pekalian sederhana sesuai dengan kemampuan individu anak autis.

- f) Menyiapkan media atau peralatan yang digunakan.
- g) Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar pengamatan proses pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas anak autis selama mengikuti pembelajaran serta menyiapkan soal tes hasil belajar yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru terapis disana.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Proses Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika sesuai dengan program belajar anak autis sendiri. Dalam pembelajaran anak autis dilaksanakan secara individu artinya face to face karena tingkat intelegensi mereka berbeda satu dengan yang lain dan gejala autis yang mereka alami juga berbeda. Pembelajaran dilaksanan 2 kali pertemuan dengan durasi waktu setiap pertemuan 30 menit. Berbeda dengan anak pada umumnya anak autis agak susah fokus jadi sebelum memberikan materi perlu diberi pendekatan-pendekatan seperti mengajaknya bermain terutama menggunakan jari-jari tangannya. Jika anak sudah cukup senang dengan kegiatan tersebut maka permainan tersebut diselingi dengan mengajaknya menghitung perkalian dengan jari tangan mereka. Setelah itu memberikan beberapa contoh soal dengan materi perkalian 6 sampai dengan 9.

b) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran mengalikan bilangan bulat antara 6 sampai 9 dengan jari-jari tangan.

3. Tahap Analisa dan Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu

- a) Menganalisa data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b) Menganalisa data hasil pengamatan aktivitas anak autis .
- c) Menganalisa data tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar anak autis.

d) Menulis laporan hasil pengamatan dan tes hasil belajar.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang diperlukan dalam penelitian tentang metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada anak autis yaitu dengan cara berikut:

3.3.1 Tes

Tes merupakan instrument untuk mengetahui kemampuan anak autis dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan metode jarimatika.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada anak autis yang ada di Amanah Autisme untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran matematika menggunakan metode jarimatika. Wawancara dilakukan sebagai penunjang data apabila anak autis tidak bisa mengerjakan soal tes yang diberikan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat penunjang penelitian. Dokumentasi berbentuk audio dan visual. Peneliti menggunakan alat perekam audiovisual untuk merekam semua kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung. Dari dokumentasi tersebut, peneliti bisa menulis hasil kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4 INSTRUMENT PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.4.1 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik setelah diterapkannya metode jarimatika untuk mengerjakan soal perkalian dari angka 6 sampai 9. Soal tes hasil belajar diberikan disaat sela-sela proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar anak autis tidak merasa terbebani dengan tes yang diberikan.

3.5 METODE ANALISIS DATA

3.5.1 Analisis data deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang proses pembelajaran dan aktivitas anak autis dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode jarimatika.

3.5.2 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Azmi (2011) reduksi adalah suatu proses pemilahan ,pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data menurut Sugiono (2010:339) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3.5.3 Penyajian Data

Data yang telah direduksi dan dikelompokkan dalam berbagai pola dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang berguna untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu. Penyajian data ini ditulis dalam paparan data.

